



Malam Pergantian Tahun, Malioboro Steril Kendaraan

JOGJA—Kawasan Malioboro steril dari kendaraan saat malam pergantian tahun. Penutupan jalan akan dimulai pada 31 Desember pukul 18.00 WIB.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

► Khusus pada malam tahun baru, kepolisian akan menerapkan *car free night* pada 31 Desember.

► Kantong parkir di seputaran Tugu pun juga sudah disiapkan.

Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan menyatakan khusus pada malam tahun baru, kepolisian akan menerapkan *car free night* pada 31 Desember sampai pukul 05.00 WIB pagi 1 Januari 2024. "Tidak ada kendaraan yang masuk mulai simpang Teteg Stasiun Tugu sampai Nol KM, di sana kami juga siapkan pengamanan sistem zona sehingga masyarakat bisa menikmati suasana," kata Kapolda, Kamis (21/12).

► Halaman 10

KANTONG PARKIR DI GUMATON

Kawasan Tugu, Malioboro dan Kraton atau Gumaton bakal menjadi jujukan pelancong saat libur Natal dan Tahun Baru. Pemerintah daerah sudah menyediakan kantong-kantong parkir yang bisa dimanfaatkan wisatawan.

TEPI JALAN UMUM

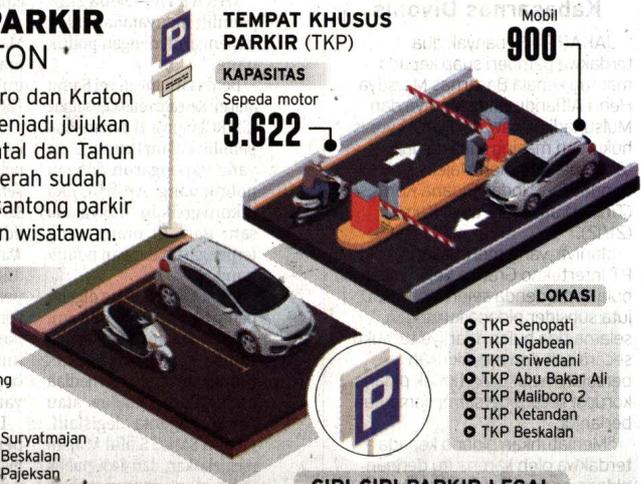
- Total ada 130 tepi ruas jalan umum yang digunakan sebagai lokasi parkir.
- Kapasitas 364 SRP (satu ruang parkir) motor dan 228 mobil.

LOKASI

- Jalan Margoutomo
- Jalan Ketandan
- Jalan Suryatmajan
- Jalan Beskalan
- Jalan Pajeksan

PARKIR SWASTA

- Parkir Mobil Stasiun Tugu dengan kapasitas 255 mobil.
- Parkir Timur Malioboro Mall di Jalan Mataram dengan kapasitas 80 mobil dan 100 motor.



CIRI-CIRI PARKIR LEGAL

- Ditandai dengan rambu parkir P berwarna biru yang dipasang pada tepi jalan umum yang diperbolehkan untuk parkir.
- Terdapat papan tarif parkir yang dipasang pada tepi jalan umum yang diperbolehkan untuk parkir.
- Adanya karcis parkir resmi yang ditandai dengan adanya Kop Pemkot Jogja, Nomor Perda Perparkiran, dan terkorporasi.

Malam Pergantian...

Dir Lantas Polda DIY, Kombes Pol Alfian Nurrisal, mengatakan wisatawan yang mengunjungi lima kabupaten/kota di DIY akan berakhir di kawasan Tugu, Malioboro dan Kraton pada pergantian tahun. Wisatawan akan berpusat di titik tersebut untuk merayakan pergantian tahun. "Saat ini, kami sudah menggunakan aplikasi *smart city* untuk melihat di beberapa titik pintu masuk wilayah DIY mulai dari Prambanan, Temon, Tempel, Piyungan maupun Rongkop, bisa melihat jumlah kendaraan yang masuk," ujarnya.

Kepolisian, kata dia, sudah menyiapkan 18 pospam, 20 pos terpadu dan satu pos pelayanan di Yogyakarta International Airport (YIA). Untuk pengamanan di Tugu, Malioboro dan Keraton, kepolisian menyiapkan beberapa skema. Di Tugu disiapkan dua zona untuk memudahkan pengamanan. Berkaca pada tahun lalu di mana kendaraan dan masyarakat bercampur sehingga membuat kondisi lalu lintas semakin semrawut.

"Maka dari itu kita akan buat *car free night* baik di Tugu maupun Titik Nol pada 31 Desember nanti ada pengalihan arus dari pukul 18.00-01.00 WIB. Ada skema di mana untuk pengamanan di Tugu sebanyak 62 personel dengan satu tim urai," jelasnya.

Sementara untuk kantong parkir di seputaran Tugu pun juga sudah disiapkan. Kepolisian bekerja sama dengan Pemda DIY dan Pemkot Jogja sudah mengkondisikan kantong parkir bagi wisatawan yang nantinya berkunjung ke tempat itu.

"Kita sediakan di McD Jalan Sudirman, PLN, kelenteng, PDAM Jetis, SMP dan SMK Jetis. Kebetulan yang SMP dan SMK sudah berkoordinasi dengan

Disdikpora dan diberikan izin," katanya.

Alfian menambahkan selain pengamanan lalu lintas pospam yang tersedia di sejumlah titik juga memberikan pelayanan kesehatan kepada pengunjung. "Apabila ada *emergency* seperti pengunjung hamil dan akan melahirkan sudah siap berkoordinasi dengan RS terdekat ke RS PKU Muhammadiyah," katanya.

Kapolda menjelaskan di masa libur Nataru ada dua kegiatan besar yang harus diamankan kepolisian yakni ibadah dan aktivitas wisata. Kapolda mengaku sudah menyiapkan sejumlah pelayanan yang maksimal kepada para pengunjung.

"Kita akan ciptakan keamanan dan ketertiban baik dari utara maupun selatan. Yakni dengan mengatur benar kalau hanya melintas akan diberikan jalur langsung tapi kalau mau menuju Jogja dan sekitarnya juga akan diatur pengendalian agar tidak macet," ujarnya.

Kemudian soal keamanan kepolisian juga telah berkoordinasi dengan kabupaten/kota terkhusus untuk menyambut perayaan malam tahun baru. "Untuk gangguan yang sifatnya konvensional danantisipasi daerah destinasi juga kita siapkan. Jadi diharapkan masyarakat tahu informasinya sehingga bisa menikmati di rumah masing-masing," jelasnya.

Tengah Kota

Sementara itu, masyarakat dan wisatawan diminta untuk tidak melalui area tengah Kota Jogja saat libur Nataru. Gubernur DIY Sri Sultan HB X menyatakan pelancong dan warga untuk tidak melalui tengah kota guna menghindari penumpukan kendaraan.

Berdasarkan data Kemenhub RI ada sebanyak 4,45 juta pengunjung yang akan datang ke DIY. "Tidak perlu masuk kota untuk mengurangi kepadatan lalu lintas," katanya, Kamis.

Sultan menyebut jutaan orang yang berkunjung ke DIY itu tidak hanya yang bertujuan wisata saja tetapi juga ada yang lewat maupun tujuan mudik. Untuk itu perlu dicermati agar pengaturannya tepat guna mengantisipasi kepadatan lalu lintas.

Dengan begitu pengunjung yang datang ke Jogja bisa tenang menikmati masa liburan. "Harus benar-benar dicermati mana yang datang, keluar atau sekadar lewat untuk pengaturannya agar tidak ada macet dan memberikan pelayanan dengan baik kepada warga masyarakat," jelasnya.

Untuk malam Tahun Baru, Sultan juga meminta agar masyarakat merayakannya dengan cerdas. Penumpukan massa yang biasanya muncul di kawasan Tugu, Malioboro dan Kraton (Gumaton) dinilainya wajar, tetapi hendaknya tidak diikuti dengan kegiatan berkonvoi keliling kota untuk mengantisipasi munculnya kemacetan.

"Hendaknya yang menikmati malam tahun baru mereka *stay* di sana tidak perlu keliling kota apalagi berbondong-bondong dengan kepadatan yang tinggi karena yang datang juga banyak nanti bisa macet, itu yang dihindari dan akan kami pecah keramaian," jelasnya.

Dengan naiknya penyebaran Covid-19 di berbagai daerah, Sultan menyebut, belum ada pembatasan terhadap wisatawan yang berkunjung.

"Kita tidak ada pembatasan, tapi memang kalau yang kondisinya tidak bagus pakai masker lebih baik," jelasnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005